

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

Prosedur penelitian ini akan menyampaikan tentang : subjek penelitian, metode penelitian, pengembangan alat pengumpul data, dan teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian.

A. Subjek Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dicapai yaitu untuk mengetahui sejauh mana besarnya hubungan latar belakang pendidikan dengan kreativitas guru ekonomi, hubungan status sosial ekonomi dengan kreativitas guru ekonomi, serta hubungan latar belakang pendidikan dan status sosial ekonomi dengan kreativitas guru ekonomi. Untuk penelitian itu perlu sampel penelitian yang representatif. Berdasarkan hasil identifikasi di atas, yang menjadi anggota populasi adalah Guru Ekonomi kelas tiga yang ada di Kabupaten Majalengka berjumlah 62 orang , dari 59 Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) Negeri dan 3 SLTP swasta. Dengan berpedoman pada pendapat Winarno Surachmad (1980) bahwa: apabila ukuran populasi kurang atau sama dengan 100, pengambilan ukuran sampel sekurang-kurangnya mengambil 50% dari populasi. Pengambilan supaya tidak terlalu sedikit dan tidak seluruhnya kami mengambil pertengahan antara 100% dan 50% yaitu 75%. yang dijadikan sebagai subjek penelitian $75\% \times 62$ yaitu 46,5 dibulatkan menjadi 46 orang. Hal ini sesuai dengan dua kali jumlah kecamatan yang ada di Kabupaten Majalengka jadi peneliti mengambil sampel dua orang guru ekonomi tiap Kecamatan. Yaitu (1)

Kecamatan Majalengka, (2) Kecamatan Panyingkiran, (3) Kecamatan Kadipaten (4) Kecamatan Kertajati (5) Kecamatan Jatitujuh (6) Kecamatan Ligung (7) Kecamatan Dawuan (8) Kecamatan Jatiwangi (9) Kecamatan Sumberjaya (10) Kecamatan Palasah (11) Kecamatan Leuwimunding (12) Kecamatan Rajagaluh (13) Kecamatan Sidangwangi (14) Kecamatan Sukahaji (15) Kecamatan Cigasong (16) Kecamatan Maja (17) Kecamatan Argapura (18) Kecamatan Banjaran (19) Kecamatan Talaga (20) Kecamatan Cikijing (21) Kecamatan Cingambul (22) Bantarujeg (23) Kecamatan Lemahsugih.

Adapun alasan dipilihnya guru-guru ekonomi SLTP sebagai subjek penelitian ini didasari suatu pemikiran bahwa: *Pertama* mata pelajaran ekonomi dituntut untuk mengikuti perkembangan masyarakat dunia yang sangat cepat dalam memenuhi kebutuhan hidup untuk mencapai kemakmuran. *Kedua* di SLTP di perkenalkan pembelajaran ekonomi dipelajari secara terpisah, berbeda dengan pembelajaran ekonomi di SD merupakan gabungan seluruh mata pelajaran IPS (IPS Terpadu), *Ketiga* Sebagian Guru-guru mata pelajaran ekonomi bukan berlatar pendidikan ekonomi dengan tingkat pendidikan yang bervariasi.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah keseluruhan prosedur, teknik-teknik penelitian atau alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data disusun secara sistematis. Penelitian menggunakan pendekatan Deskriptif Analitis, yaitu untuk melihat keterkaitan antara dua variable atau lebih melalui analisis data yang didapat. Metode deskriptif lebih menekankan pada studi untuk memperoleh informasi



mengenai gejala yang muncul pada saat penelitian berlangsung. Metode seperti ini tepat digunakan dalam rangka penelitian yang tertuju pada penelaahan masalah yang ada pada masa sekarang.

Metode Deskriptif ini mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang sedang diteliti pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang sedang aktual.
2. Data yang terkumpul mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa karena itu metode ini disebut metode analitik. (Winarno Surakmad 1982;140)

Dengan menggunakan metode ini, tidak hanya memberikan gambaran tentang keterkaitan fenomena-fenomena yang ada, tetapi memberikan keterangan tentang keterkaitan variable-variable yang diteliti, pengujian hipotesis, dan pembuatan prediksi untuk memperoleh makna dari permasalahan yang akan dipecahkan.

C. Pengembangan Alat Pengumpul Data

Penelitian ini mengangkat masalah tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan pengembangan kreativitas guru ekonomi dalam pembelajaran ekonomi.

Adapun langkah-langkah/teknik-teknik yang ditempuh dalam rangka mengumpulkan data dan keterangan-keterangan guna penyusunan tesis ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi berintikan kegiatan pengamatan terhadap dokumen dokumen yang ada hubungannya dengan topik penelitian, dalam hal ini untuk menemukan informasi tentang latar belakang pendidikan dan status sosial ekonomi.

2. Wawancara

Merupakan alat pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan nara sumber yang menguasai data atau informasi yang dibutuhkan. Teknik ini ditujukan untuk memperjelas dan melengkapi data yang berasal dari dokumen dan angket. Adapun data yang diperoleh dengan teknik wawancara ini adalah strategi-strategi untuk mengembangkan kreativitas dalam pembelajaran.

3. Daftar Pertanyaan berupa Angket

Merupakan daftar pertanyaan yang didistribusikan untuk diisi dan dikembalikan kepada peneliti. Data yang akan diperoleh adalah data yang berhubungan dengan latar belakang pendidikan, status sosial ekonomi dan kreativitas guru ekonomi dalam mengelola pembelajaran.

Adapun pengembangan alat pengumpul data ini secara keseluruhan ditempuh melalui langkah-langkah :

Langkah Pertama : Perumusan item Untuk variabel (1) Latar Belakang Pendidikan yang terbagi dalam Tingkat Pendidikan dan Kesesuaian jurusan dengan mengajar, dibuat isian khusus yang disisipkan sederhana melalui identitas responden. Dengan demikian kisi-kisi tingkat pendidikan dibuat sebagai berikut :

Tabel III- 1
KISI-KISI INSTRUMEN PENDIDIKAN

VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	BUTIR SOAL	JML
1 Latar Belakang Pendidikan	1.1.Tingkat Pendidikan	1.1.1. Tingkat Pendidikan		1
	1.2.Kesesuaian Ijasah	1.2.1.Kesesuaian Ijasah dengan mengajar		1

Untuk memperoleh data latar belakang sosial ekonomi penulis menggunakan penelitian bentuk *forced choice* dengan dua alternatif "ya" atau "tidak". Jawaban dengan tanda (X) pada kolom yang tersedia, dan jawaban yang sesuai diberi skor dua dan yang tidak sesuai diberi skor satu. Aspek yang diungkap meliputi 1. Sub Variabel *Status Ekonomi* dengan Indikator : a.gaji, b.sumber pendapatan lain, c. memberikan sumbangan, d. menyisihkan pendapatan. 2. Sub Variabel *Status Sosial* dengan indikator: a. posisi sosial, b. lingkungan tempat tinggal. Dengan demikian kisi-kisi status sosial ekonomi dapat dibuat sebagai berikut:

Tabel III - 2
KISI-KISI INSTRUMEN STATUS SOSIAL EKONOMI

VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	BUTIR SOAL	JML
2.Status Sosial Ekonomi	2.1.Ekonomi	2.1.1.Gaji	B.1	1
		2.1.2.Sumber Pendapatan Lain	B.2.3	2
		2.1.3.Memberikan Sumbangan	B.4	1
		2.1.4.Menyisihkan Pendapatan	B.5	1
	2.2.Sosial	2.2.1.Posisi Sosial	B.6.7,8	3
		2.2.2.LingkunganTempat Tinggal	B.9.10	2

Untuk mengungkap seberapa besar kreativitas seorang guru ekonomi dalam pembelajaran ekonomi kepada para siswanya, digunakan model SSHA (*Survey of Study Habits and Attitudes*) dari Brown dan Holtzman dengan lima pilihan, yaitu : (1) TP = Tidak Pernah, (2) KK = Kadang-kadang, (3) AS = Agak Sering, (4) S = Sering, (5) U = Umumnya / Selalu. Jawaban yang tepat diberi skor sesuai dengan angka dalam kurung dengan mempergunakan tanda cek (V) pada kolom yang telah disediakan. Adapun penjabaran sub variabel kreativitas guru ekonomi dalam pembelajaran meliputi: (1) Kreativitas Perencanaan Pembelajaran, (2) Kreativitas Pelaksanaan Pembelajaran (3) Kreativitas Evaluasi Pembelajaran. Dengan demikian kisi-kisi kreativitas pembelajaran ekonomi dapat dibuat sebagai berikut :

Tabel III - 3
KISI-KISI INSTRUMEN KREATIVITAS PEMBELAJARAN EKONOMI

VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	BUTIR SOAL	JML
3. Kreativitas Pembelajaran Ekonomi	3.1.Kreativitas Perencanaan Pembelajaran Ekonomi	3.1.1. Menyusun perencanaan pembelajaran	C.1,2,3,4	4
		3.1.2. Pedoman perencanaan pembelajaran	C.5,6,7	3
		3.1.3. Keinginan mencoba metode baru	C.8,9,10	3
	3.2.Kreativitas Pelaksanaan Pembelajaran Ekonomi	3.2.1.PelaksanaanPendahuluan	C.11,12,13	3
		3.2.2.Pelaksanaan Inti	C.14 s.d. 35	22
	3.3.Kreativitas Dalam Melaksanakan Evaluasi	3.2.3.Penutup Pelaksanaan	C.36,37	2
		3.3.1.Penyusunan Evaluasi	C.38,39	2
		3.3.2. Pelaksanaan Evaluasi	C.40	1

Kisi -kisi tersebut selanjutnya digunakan sebagai pedoman untuk membuat pernyataan / pertanyaan kuesioner.

Langkah kedua : Menguji Kelaikan Instrumen

Sebelum kuesioner dipergunakan sebagai alat pengumpul data, penulis melakukan pengecekan kepada 30 (tiga puluh) guru ekonomi Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama terlebih dahulu. Yang sedang mengikuti penataran peningkatan mutu guru SLTP tingkat Kabupaten. Hal ini untuk memperoleh validitas isi dan konstruk, guna memperoleh kepastian bahwa kuesioner yang penulis susun benar-benar dipahami oleh responden, serta pernyataan/pertanyaan yang penulis angkat benar-benar yang terjadi di lapangan pendidikan. Kritik dan saran dari guru tersebut, penulis jadikan sebagai masukan guna perbaikan pernyataan/pertanyaan yang penulis ajukan dalam kuesioner. Sebagai tindak lanjut dari saran tersebut kemudian penulis perbaiki beberapa item soal baik isi maupun konstruksya.

Langkah ketiga : Perbaikan dan Penyempurnaan Kuesioner, perbaikan dan penyempurnaan kuesioner dilakukan setelah uji coba di lapangan terutama pada item-item yang menunjukkan jawaban responden mengumpul pada pilihan tertentu pada option tertinggi atau terendah. Hal ini diasumsikan pernyataan kuesioner kurang variasi dan bersifat monoton. Untuk penulis merubah kuesioner guna memperoleh jawaban yang lebih representatif dan objektif.

Langkah keempat : Menguji Validitas, Reliabilitas dan Korelasi, pada tahap ini dilakukan kegiatan :

1. Memberikan skor pada setiap jawaban responden yang didasarkan atas kunci jawaban.
2. Mentabulasikan perolehan skor yang didapat responden.
3. Menghitung validitas
4. Menghitung Reliabilitas variable sosial ekonomi dan Kreativitas Pembelajaran
5. Perhitungan korelasi / hubungan antara variabel latar belakang pendidikan dan status sosial ekonomi dengan kreativitas guru ekonomi.
6. Uji signifikansi dengan menggunakan uji t
7. Menghitung koefisien penentu dari hasil koefien korelasi

D. Teknis Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan Analisis statistik (korelasi) sebagai berikut:

1. Untuk menghitung perbedaan variabel latar belakang pendidikan dengan kreativitas guru ekonomi, digunakan rumus korelasi product moment (Sudjana,1992: 369).
2. Untuk menghitung perbedaan variabel status sosial ekonomi dengan kreativitas guru ekonomi, digunakan rumus korelasi product moment (Sudjana,1992:369)
3. Untuk menghitung perbedaan latar belakang pendidikan dan status sosial ekonomi dengan kreativitas guru, digunakan rumus korelasi product moment (Sudjana,1992:369).

Rumus korelasi product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum_{i=1}^n X_i Y_i - \left(\sum_{i=1}^n X_i \right) \left(\sum_{i=1}^n Y_i \right)}{\sqrt{\left\{ n \sum_{i=1}^n X_i^2 - \left(\sum_{i=1}^n X_i \right)^2 \right\} \left\{ n \sum_{i=1}^n Y_i^2 - \left(\sum_{i=1}^n Y_i \right)^2 \right\}}}$$